

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat pada khususnya para pengusaha telah dikejutkan dengan adanya krisis global yang melanda dunia. Walaupun pemerintah telah mengatakan untuk tidak terlalu khawatir tentang terjadinya krisis global yang sedang terjadi, tapi tidak dapat dipungkiri Indonesia menjadi salah satu dari sekian banyak negara yang terkena imbasnya. Sebagai akibatnya perkembangan perekonomian Indonesia mengalami gejolak. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi salah satu faktor pendorong agar perusahaan dapat lebih berusaha untuk mempertahankan dan memperluas usahanya. Untuk dapat bersaing, tentu saja dipengaruhi oleh hal-hal penting yang sangat besar nilainya.

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Untuk dapat bertahan dalam krisis global yang sedang melanda dunia pada saat ini, Maka kinerja perusahaan harus baik. Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan maka harus dinilai kinerja dan untuk menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisa laporan keuangan.

Laporan arus kas telah lama wajib dibuat sebagai bagian dari laporan keuangan utama. Bagi pemakai laporan keuangan khususnya investor banyak manfaat yang harus didapat dari laporan ini, namun masih banyak yang belum mengetahui hal ini, biasanya mereka hanya mengambil data-data yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi saja untuk melakukan penilaian kinerja.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan memberikan informasi kuantitatif yang bersifat financial mengenai suatu perusahaan. Laporan keuangan juga menyediakan data historis dari suatu kejadian yang berguna untuk menilai arus dana perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Tahun 2009, Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Adanya analisis laporan keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Dengan adanya gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisa pos-pos

neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan.

Analisis terhadap kinerja dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan. Atas dasar uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2004-2009”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Kondisi kesehatan keuangan perusahaan merupakan tolak ukur dari kelangsungan hidup perusahaan. Untuk menilai hal tersebut dibutuhkan analisis kinerja keuangan yang akan menggambarkan kondisi dan prestasi suatu perusahaan untuk menilai pengaruh dari suatu laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan ekonomi. Tolak ukur yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan tersebut adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

2. Pembatasan Masalah

Karena kompleksnya lingkup penelitian ini, maka penulis membatasi objek penelitian hanya pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan menggunakan analisis rasio yaitu, rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat), rasio solvabilitas (DAR dan DER), rasio profitabilitas (ROE, GPM, NPM, dan ROI), rasio aktivitas (TATO dan perputaran persediaan) untuk tahun 2004-2009 dalam mengukur kinerja keuangan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk.

C. Perumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini masalah yang ingin dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah laporan keuangan yang disusun oleh PT. Apexindo Pratama Duta Tbk telah sesuai dengan PSAK no.2?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk bila dilihat dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas) untuk tahun 2004-2009?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disusun oleh PT. Apexindo Pratama Duta Tbk telah sesuai dengan PSAK no.2
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Apexindo Pratama Duta Tbk bisa dilihat dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat, yaitu dengan mempelajari sistem dan aktivitas perusahaan sehingga dapat menerapkan teori-teori yang di peroleh selama perkuliahan. Kemudian menentukan cara penyelesaian dalam memecahkan permasalahan yang ada.

2. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan agar data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan dalam skripsi ini, dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan strategis perusahaan yang nantinya dapat di pakai untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Memberikan manfaat sebagai bahan bacaan atau referensi guna memberikan gambaran yang jelas dan informasi akuntansi yang cukup mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini penulis akan memberikan garis besar serta gambaran umum mengenai isi dari laporan yang di dapat diuraikan lebih lanjut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang membahas mengenai pengertian-pengertian yang berkaitan dengan pembahasan dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data serta definisi operasional variable.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan usaha dari perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan serta analisis time series

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang akan diberikan oleh penulis sesuai dengan pokok bahasan yang diteliti.